



PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI KECAMATAN ASERA KABUPATEN KONAWE UTARA

Rostin¹, Asrip Putera², Rola Pola Anto³, Yunila⁴, Made Listia Dewi⁵, Sara Evi Rahayu⁶

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Halu Oleo

^{3,4,5,6}Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lakidende

Email: asripputera@gmail.com²

Abstract

One of the strategies of the North Konawe Regency Regional Government in encouraging the use of existing resources in order to increase community income is to maximize the function of yard land which has been "idle land" or has not been managed properly. In general, the area of house yards in North Konawe Regency, including in Asera District, is relatively large so that it can be managed to support family income. A creative mindset and culture is needed in utilizing yard land, such as cultivating horticultural plants, which can contribute to meeting daily food needs so as to reduce the cost of daily shopping for family needs. In this case, the activities are focused on yard land resources, where yard land is land whose function has not been optimized.

The method for implementing community service activities in Asera District, North Konawe Regency will be carried out in two stages, namely the preparation stage and the implementation stage. The preparation stage is preparing the needs for training activities for the community (1) Arranging permits from the Village Government in Asera District, (2) Preparing equipment for carrying out counseling. (3) Create and send invitation letters to the target communities for the training. Implementation of service activities in Asera District, North Konawe Regency includes the following activities: (1) Activities explaining the benefits of managing homestead land to support family income. (2) The activity explains how to use yard land to support family income. (3) Providing encouragement to the community, especially housewives, to use their yard as an alternative source of family income. The target of this training is the community, especially housewives in Asera District, North Konawe Regency. To find out the success of the training that has been carried out, direct responses are asked from the participants regarding matters relating to the training material. From these answers, it can be seen whether the participants can understand and understand the training material well, so that housewives' interest in using the yard land increases or increases in the future.

Activity Results; (1) Longeo Utama Village, Asera District, North Konawe Regency has quite a large yard area in every resident's house (2) The majority of people and housewives have not used yard land as an additional source of family income. (3) The majority of people and housewives have the enthusiasm and desire to progress, but have limitations in terms of experience and knowledge in utilizing yard land as a family opinion, so that the majority of people's yard land appears to be underutilized.

Keywords: Yard Land, Family Income

Abstrak

Salah satu strategi dari Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe Utara dalam mendorong pemanfaatan sumber daya yang ada dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat adalah memaksimalkan fungsi lahan pekarang yang selama ini menjadi "lahan tidur". Secara umum luas lahan pekarangan rumah di Kabupaten Konawe Utara termasuk di Kecamatan Asera relatif sangat luas dan dapat dikelola agar mendukung pendapatan keluarga. Dibutuhkan pola pikir dan budaya yang kreatif dalam pemanfaatan lahan pekarangan seperti budidaya tanaman hortikultura dan bisa memberikan kontribusi dalam pemenuhan kebutuhan pangan sehari-hari sehingga bisa mengurangi biaya belanja harian kebutuhan keluarga. Dalam hal ini kegiatan difokuskan pada sumber daya lahan pekarangan, yang mana lahan pekarangan merupakan lahan yang belum dioptimalkan fungsinya.

Metode pelaksanaan kegiatan pegabdian di Kecamatan Asera, Kabupaten Konawe Utara akan dilaksanakan dengan dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan yaitu mempersiapkan kebutuhan kegiatan pelatihan bagi masyarakat (1) Pengurusan surat ijin kepada Pemerintah Desa di Kecamatan Asera, (2) Mempersiapkan kelengkapan untuk pelaksanaan penyuluhan. (3) Membuat dan mengirimkan surat undangan kepada masyarakat yang menjadi target sasaran pelatihan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian Kecamatan Asera Kabupaten Konawe Utara melingkupi kegiatan sebagai berikut : (1) Kegiatan menjelaskan keuntungan dari pengelolaan lahan pekarangan agar mendukung pendapatan keluarga. (2) Kegiatan menjelaskan cara memanfaatkan lahan pekarangan agar mendukung pendapatan keluarga. (3) Memberikan dorongan kepada masyarakat khususnya ibu rumah tangga agar menjadikan lahan pekarangan sebagai alternatif sumber

pendapatan keluarga. Sasaran pelatihan ini adalah masyarakat khususnya ibu rumah tangga yang ada di Kecamatan Asera Kabupaten Konawe Utara. Untuk mengetahui keberhasilan pelatihan yang telah dilakukan, maka di minta tanggapan langsung kepada para peserta tentang hal-hal yang menyangkut materi pelatihan. Dari jawaban tersebut dapat diketahui, apakah peserta dapat mengerti dan memahami dengan baik tentang materi pelatihan, sehingga minat ibu rumah tangga untuk memanfaatkan lahan pekarang bertambah atau meningkat di masa yang akan datang.

Hasil Kegiatan; (1) Desa Longeo Utama Kecamatan Asera Kabupaten Konawe Utara memiliki lahan pekarang yang cukup luas di setiap rumah warga (2) Mayoritas masyarakat dan ibu rumah tangga belum menjadikan lahan pekarangan sebagai sumber tambahan pendapatan keluarga. (3) Mayoritas masyarakat dan ibu rumah tangga memiliki semangat dan keinginan untuk maju, namun mempunyai keterbatasan dari sisi pengalaman dan pengetahuan dalam memanfaatkan lahan pekarang sebagai pendapat keluarga, sehingga sebagian besar lahan pekarangan rumah masyarakat terlihat masih kurang dimanfaatkan.

Keywords: Lahan Pekarangan, Pendapatan Keluarga

PENDAHULUAN

Kabupaten Konawe Utara merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Tenggara yang memiliki lahan pertanian cukup luas, mulai dari tanaman jangka pendek sampai panjang. Hal ini dapat dilihat diberbagai kecamatan terdapat perkebunan kelapa sawit yang cukup luas baik merupakan milik perusahaan maupun milik perorangan. Tanaman jeruk banyak dihasilkan masyarakat khususnya di daerah pemukiman transmigrasi. Disamping itu, juga terdapat berbagai jenis tanaman sayur dan merupakan salah satu sumber pendapatan keluarga khususnya yang berprofesi sebagai petani. Tanaman lain yang dominan adalah padi, hal ini ditunjukkan dengan luas lahan persawahan yang terdapat di Kabupaten Konawe Utara.

Sumber pencaharian masyarakat di Kabupaten Konawe Utara tidak hanya sebagai petani tetapi berbagai profesi, seperti; pedagang, nelayan, buruh, tukang dan ASN. Beragamnya pekerjaan masyarakat Kabupaten Konawe Utara menggambarkan bahwa sumber daya yang dimiliki Kabupaten Konawe Utara cukup banyak, tidak hanya lahan pertanian yang luas tetapi juga perairan laut juga cukup menjanjikan untuk profesi nelayan. Namun demikian, walaupun terdapat sumber daya yang menjanjikan tetapi keadaan masyarakat di Kabupaten Konawe Utara masih banyak kategori masyarakat tidak mampu. Olehnya itu, berbagai strategi dari Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe Utara dalam mendorong pemanfaatan sumber daya yang ada dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat adalah memaksimalkan fungsi lahan pekarang yang selama ini menjadi “lahan tidur” atau belum dikelola dengan baik.

Pemanfaatan lahan pekarangan merupakan ide atau kebijakan yang cukup strategi karena secara umum luas lahan pekarangan rumah di Kabupaten Konawe Utara termasuk di Kecamatan Asera relatif sangat luas sehingga dapat dikelola agar mendukung pendapatan keluarga. Lahan pekarangan merupakan agroekosistem yang sangat potensial untuk dijadikan alternative budidaya pertanian dengan tujuan membantu pendapatan keluarganya,

bahkan kalau dikembangkan secara baik akan mendapatkan hasil yang lebih baik, seperti pendapatan ekonomi, kesejahteraan masyarakat sekitar, serta bisa memenuhi kebutuhan petani dan keluarganya. Dibutuhkan pola pikir dan budaya yang kreatif dalam pemanfaatan lahan pekarangan seperti budidaya tanaman hortikultura bisa memberikan kontribusi dalam pemenuhan kebutuhan pangan sehari-hari sehingga bisa mengurangi biaya belanja harian kebutuhan keluarga. Dalam hal ini kegiatan difokuskan pada sumber daya lahan pekarangan, yang mana lahan pekarangan merupakan lahan yang belum dioptimalkan fungsinya.

Lahan pekarangan merupakan lahan yang berada disekitar rumah diharapkan mudah dikelola oleh seluruh anggota keluarga khususnya yang memiliki waktu lebih dirumah, biasanya hal tersebut didominasi ibu rumah tangga dan anak. Sehingga dalam pelaksanaannya lebih mudah dilakukan, disamping itu juga mudah dalam pengawasan. Walaupun pemanfaatan lahan pekarangan banyak manfaatnya, namun kenyataannya masih banyak pekarangan-pekarangan di sekitar rumah yang belum dimanfaatkan oleh masyarakat untuk ditanami, seperti tanaman hortikultura, sehingga bisa menjadi nilai tambah (pendapatan) bagi petani dan keluarganya. Oleh karena itu, perlu adanya pemahaman dalam upaya pemberdayaan masyarakat seperti melakukan pembinaan serta motivasi untuk meningkatkan keterampilan khususnya bagi ibu rumah tangga untuk memanfaatkan pekarangan- pekarangan yang ada disetiap rumah masing-masing, sehingga lahan pekarangan yang selama ini tidak dimanfaatkan dapat bernilai tambah bagi pendapatan keluarganya.

Untuk itu upaya pemberdayaan masyarakat sangat penting karena jika tidak, kesadaran dan kreatifitas masyarakat untuk memanfaatkan pekarangan sebagai salah sumber pendapatan tambahan bagi keluarga tidak akan terwujud. Oleh karena itu kegiatan penyuluhan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan secara komprehensif tentang bagaimana memanfaatkan lahan pekarang rumah menjadi salah satu alternatif sumber pendapatan keluarga bagi masyarakat di Kecamatan Asera Kabupaten Konawe Utara.

Hasil survey awal telah dilakukan dan menyimpulkan beberapa permasalahan yang terkait dengan permasalahan lahan pekarangan masyarakat di Kecamatan Asera Kabupaten Konawe Utara, yaitu:

- Masyarakat mempunyai lahan pekarangan yang cukup luas, namun belum dimanfaatkan sebagai lahan budidaya tanaman.
- Pemahaman masyarakat tentang pemanfaatan lahan pekarangan masih minim.
- Motivasi masyarakat untuk memanfaatkan lahan pekarangan relative belum ada.

METODE DAN MEKANIS KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan pegabdian di Kecamatan Asera, Kabupaten Konawe Utara akan dilaksanakan dengan dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

Persiapan

Tahap persiapan yaitu mempersiapkan kebutuhan kegiatan pelatihan bagi masyarakat

1. Pengurusan surat izin kepada Pemerintah Desa di Kecamatan Asera
2. Mempersiapkan kelengkapan untuk pelaksanaan penyuluhan
3. Membuat dan mengirimkan surat undangan kepada masyarakat yang menjadi target sasaran pelatihan.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian Kecamatan Asera Kabupaten Konawe Utara melingkupi kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan menjelaskan keuntungan dari pengelolaan lahan pekarangan agar mendukung pendapatan keluarga.
2. Kegiatan menjelaskan cara memanfaatkan lahan pekarangan agar mendukung pendapatan keluarga
3. Memberikan dorongan kepada masyarakat khususnya ibu rumah tangga agar menjadikan lahan pekarangan sebagai alternatif sumber pendapatan keluarga

Sasaran Kegiatan

Sasaran pelatihan ini adalah masyarakat khususnya ibu rumah tangga yang ada di Kecamatan Asera Kabupaten Konawe Utara.

Evaluasi

Untuk mengetahui keberhasilan pelatihan yang telah di lakukan, maka di minta tanggapan langsung kepada para peserta tentang hal-hal yang menyangkut materi pelatihan. Dari jawaban tersebut dapat diketahui, apakah peserta dapat mengerti dan memahami dengan baik tentang materi pelatihan, sehingga minat ibu rumah tangga untuk memanfaatkan lahan pekarang bertambah atau meningkat di masa yang akan datang.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Pelatihan tersebut dilakukan setelah tim pelaksana melakukan identifikasi tentang berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di Desa Longeo Utama Kecamatan Asera, sehingga disimpulkan bahwa perlunya melakukan pelatihan terkait dengan tema yang diusung dalam pengabdian ini yaitu pelatihan pemanfaatan lahan pekarangan dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, seperti;

1. Pemahaman/pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan lahan pekarangan relative sangat kurang/minim.
2. Pengetahuan atau kemampuan masyarakat untuk pemanfaatan lahan pekarangan untuk meningkatkan pendapatan keluarga yang baik relative belum ada.
3. Pengetahuan atau keterampilan dalam memilih tanaman pangan yang sesuai dengan lahan pekarang atau usaha lain, seperti menjadi kandang relative masih kurang dimiliki masyarakat.

Permasalahan yang dihadapi masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga di Desa Longeo Utama Kecamatan Asera perlu mendapatkan solusi khususnya dalam pemanfaatan lahan pekarangan untuk meningkatkan pendapatan keluarga, sehingga lahan pekarang yang begitu luas dapat menjadi sumber pendapatan keluarga baik dalam kategori pendapatan tambahan ataupun pendapatan utama.

Persiapan Teknis

Untuk suksesnya kegiatan penyuluhan tersebut dilakukan beberapa persiapan. Persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN di Desa Desa Longeo Utama Kecamatan Asera, yaitu:

- Berkoordinasi dengan pemerintah setempat (Pemerintah Desa Longeo Utama Kecamatan Asera) untuk pelaksanaan kegiatan penyuluhan tersebut, khususnya terkait dengan tempat, waktu dan fasilitas pendukung pelaksanaan kegiatan termasuk undangan.
- Berkoordinasi dengan pemerintah dan masyarakat terkait dengan konsumsi dan kelengkapan lain dalam kegiatan.

Kendala

Kendala yang didapatkan dalam pelaksanaan kegiatan, antara lain;

- Pencarian waktu pelaksanaan yang tepat, hal tersebut dilakukan agar masyarakat di Desa Longeo Utama Kecamatan Asera yang mayoritas bekerja sebagai ibu rumah tangga dapat hadir tanpa mengorbankan banyak waktu kerja masyarakat.
- Pemahaman masyarakat terkait dengan pentingnya kegiatan tersebut belum sama, sehingga dibutuhkan penjelasan yang lebih intensif.

Partisipasi Masyarakat

Antusiasme masyarakat dalam menghadiri pelatihan tersebut relative cukup baik, hal ini dapat dilihat dari jumlah undangan yang disebar dengan jumlah masyarakat yang hadir. Jumlah undangan yang disebar sebanyak 30 undangan dan masyarakat yang hadir sebanyak 30 orang, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kehadiran masyarakat dalam pelatihan tersebut mencapai 100 persen.



Gambar 1. Situasi dan Interaksi Narasumber dan Peserta Pelatihan

Disamping tingkat kehadiran yang cukup tinggi partisipasi masyarakat juga dapat dilihat dari keaktifan peserta pelatihan dalam memberikan pendapat, komentar dan pertanyaan terhadap materi yang disampaikan. Beberapa peserta bertanya lebih dari satu kali, hal tersebut dikarenakan peserta ingin mengetahui lebih banyak terkait dengan isi materi yang disampaikan, bahkan meminta kepada moderator untuk membuka beberapa sesi pertanyaan sehingga pada kegiatan tersebut yang direncanakan dibuka dua sesi tanya jawab menjadi empat sesi.

Kegunaan Kegiatan

Pelatihan tersebut memberikan pemahaman baru kepada masyarakat khusus ibu rumah terkait dengan pengetahuan dan keterampilan dalam pemanfaatan lahan pekarang untuk

meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Longeo Utama Kecamatan Asera Kabupaten Konawe Utara yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Beberapa potensi usaha yang dapat dilakukan didalam pekarangan setiap rumah untuk meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Longeo Utama Kecamatan Asera, seperti; menanam berbagai tanaman sayuran jangka pendek yang hasilnya dapat digunakan sendiri maupun untuk dijual pada warung atau kios. Kegiatan lain adalah peternakan ayam kampung dan kambing, kebutuhan akan daging ayam kampung dan kambing cukup tinggi baik untuk keperluan kegiatan/pesta maupun untuk keperluan gizi keluarga. Disamping itu, dapat juga dilakukan budidaya ikan lele, ikan mujair/nila ataupun ikan jenis lainnya.

Dampak Jangka Panjang

Pelatihan tersebut diharapkan memberikan dampak yang signifikan pada masyarakat atau ibu rumah tangga di Desa Longeo Utama Kecamatan Asera Kabupaten Konawe Utara pada masa yang akan datang. Tumbuhnya keinginan ibu rumah tangga untuk memanfaatkan lahan pekarang rumah menjadi energi positif di Desa Longeo Utama Kecamatan Asera sehingga akan memberikan dampak pada sisi ekonomi yakni dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan sisi sosial yakni tumbuhnya semangat berkarya dari ibu rumah tangga.

Tindak Lanjut

Agar kegiatan yang telah dilakukan benar-benar memberikan dampak yang signifikan dan berkelanjutan bagi masyarakat dan ibu rumah tangga di Desa Longeo Utama Kecamatan Asera Kabupaten Konawe Utara maka Tim Pelaksana merasa perlu untuk menjadikan Desa Longeo Utama Kecamatan Asera Kabupaten Konawe Utara sebagai desa binaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lakidende.

Sebagai desa binaan maka hubungan emosional dan kerjasama akan terus berlangsung. Secara berkala akan ada kegiatan yang berkelanjutan dan situasional baik yang terkait dengan tema pelatihan ini maupun yang tidak, namun merupakan permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Longeo Utama Kecamatan Asera Kabupaten Konawe Utara.

KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan yang dapat dirumuskan, yakni:

1. Desa Longeo Utama Kecamatan Asera Kabupaten Konawe Utara memiliki lahan pekarang yang cukup luas di setiap rumah warga.
2. Mayoritas masyarakat dan ibu rumah tangga di Desa Longeo Utama Kecamatan Asera Kabupaten Konawe Utara belum menjadikan lahan pekarangan sebagai sumber tambahan pendapatan keluarga.
3. Mayoritas masyarakat dan ibu rumah tangga di Desa Longeo Utama Kecamatan Asera Kabupaten Konawe Utara memiliki semangat dan keinginan untuk maju, namun mempunyai keterbatasan dari sisi pengalaman dan pengetahuan dalam memanfaatkan lahan pekarang sebagai pendapat keluarga, sehingga sebagian besar lahan pekarangan rumah masyarakat terlihat masih kurang dimanfaatkan.

Agar memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat, maka pelaksanaan kegiatan pengabdian kedepan sebaiknya ditempatkan lagi di Desa Longeo Utama Kecamatan Asera Kabupaten Konawe Utara atau berkesinambungan baik terkait dengan tema pengabdian ini maupun mengusung tema baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, Saptana, Tri Bastuti Purwantini. 2012. Potensi dan Prospek Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk Mendukung Ketahanan Pangan. *Forum Penelitian Agro Ekonomi Volume 30 Nomor 1, Juli 2012 Hal. 13-30.*
- Cepriadi, R. Y. (2012). Persepsi Petani Terhadap Usahatani Lahan Pekarangan (Studi Kasus Usahatani Lahan Pekarangan di Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan). *Indonesian Journal of Agricultural Economics (IJAE)*, 3 (2)(ISSN 2087-409X), 177–194.
- Indonesia. (2006). UU SP3K. [http://cybex.pertanian.go.id/xms/files/archieve/files/kp/UU No 16-2006 SP3K.pdf](http://cybex.pertanian.go.id/xms/files/archieve/files/kp/UU%20No%2016-2006%20SP3K.pdf)
- Kurnianingsih, A., Nusyirwan, Endang Darma Setyati, Yernelis Syawal. 2015. Optimalisasi Lahan Pekarangan dengan Budidaya Tanaman Lidah Buaya yang Berkhasiat Obat di Desa Purna Jaya Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya hal. 21-24.* Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Kusmiati, A. dan Sholikhah, U. 2015. Peningkatan Pendapatan Keluarga melalui Pemanfaatan Pekarangan Rumah dengan Menggunakan Teknik Vertikultur. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan Volume 4 Nomor 2, Mei 2015, Hal. 94-101.*

Pringgoadisurjo, 2008 : *Pemanfaatan Pekarangan. Yayasan Pembina Fakultas Pertanian UGM, Yogyakarta*

Sajogjo, 2003. *Peranan Wanita Dalam Perkembangan Masyarakat Desa Rajawali Press, Jakarta.*

Soemarwoto., 1975, *Pemanfaatan Pekarangan. Rajawali Press, Yogyakarta.*